

**POLA ASUH WANITA KARIR DALAM PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK USIA DINI DI DESA KUPANGAN
KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN WONOSOBO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

PUJI ARUM LISTYORINI

NIM. 1522406026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Puji Arum Listyorini
NIM : 1522406026
Jenjang : S.1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : PIAUD/PIAUD
JudulSkripsi : **Pola Asuh Wanita Karir Dalam Pembentukan
Kepribadian Anak Usia Dini Di Desa Kupangan Kecamatan
Sukoharjo Kabupaten Wonosobo**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya diri sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 November 2019

Saya yang menyatakan,



Puji Arum Listyorini

NIM. 1522406026

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

POLA ASUH WANITA KARIR DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK
USIA DINI DI DESA KUPANGAN KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN
WONOSOBO

Yang disusun oleh : Puji Arum Listyorini, NIM : 1522406026, Jurusan Pendidikan
Islam Anak Usia Dini , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 21 Februari 2020 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Toifur M. Si
NIP.: 19721217 200312 1 001



M. Sholeh, M.Pd.I
NIP.: 19840201 201503 1 003

Penguji Utama,



Dr. H. Asdlor M.Pd
NIP.: 19630310 199103 1 003

Mengetahui :

Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 27 November 2019

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Puji Arum Listyorini

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Puji Arum Listyorini

NIM : 1522406026

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **Pola Asuh Wanita Karir Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini di Desa Kupangan Kecamatan Sukonarjo Kabupaten Wonosobo**

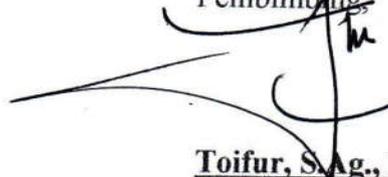
Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Purwokerto, 27 November 2019

Pembimbing



Toifur, S.Ag., M.Si

NIP. 19721217 200312 1 001

MOTTO

”sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyiroh-6)

”Setiap masalah pasti akan berakhir dan akan berganti dengan sebuah kebahagiaan. Ingatlah setiap apapun masalah yang Allah beri pasti akan ada jalan keluarnya, dan percayalah setiap masalah itu pasti ada hikmahnya”

(Muhammad Rohli)¹



¹ digilib.unila.ac.id

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk ibu saya Saodah, bapak saya Hadi Wiyanto, kakak saya Muhalip Yunus dan adik-adik saya Achmad Hanif Rifai dan Aliesha Zahira Febriani.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat merampungkan penyusunan skripsi dengan judul "Pola Asuh Wanita Karir Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini Di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo". Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk bagi umat manusia agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Semoga semangat juangnya menjadi semangat dan contoh bagi kita dalam mengemban tugas sebagai khalifah fil ard. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari IAIN Purwokerto sekaligus upaya penulis dalam memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan sebagai calon pendidik yang bermutu dan berkualitas.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki dan kekurangan yang perlu dilengkapi. Karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran untuk memperkuat kelemahan dan melengkapi kekurangan tersebut.

Dengan tersusunnya skripsi ini, pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth, :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Sumiarti, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

5. Dr. Heru Kurniawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Toifur, S.Ag,. M.Si, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Bapak Budiman selaku Kepala Desa Kupangan yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hadi Wiyanto dan Ibu Saodah berkat doanya Allah SWT selalu memberikan kemudahan segala urusan hidup yang penulis hadapi.
11. Kakakku Muhalip Yunus, Adik-adikku Achmad Hanif Rifai dan Aliesha Zahira Febriani, terima kasih banyak atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doanya. Untuk semua keluarga besarku terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
12. Sahabat-sahabatku Ghina, Yuni, Bella, Hikmah, Kholis, Ginadhia, Soli dan semua teman kelas PIAUD-A15 yang tidak bisa disebutkan persatu yang selalu berjuang bersama dalam mengemban ilmu tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian tidak mungkin saya sampai disini, terima kasih atas canda, tawa, dan perjuangan yang bisa kita lewati bersama selama empat tahun ini, You Are The Best.
13. Bapak Tomo selaku bapak kos Trimurti 58 dan teman-teman Kos Vicky, Ayu, Lina yang telah menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini
14. Teman-teman KKN Kelompok 23 Angkatan 43 Desa Tanjunganom
15. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa

penyusunan Skripsi ini laksana setetes air yang jatuh dalam luasnya samudra.

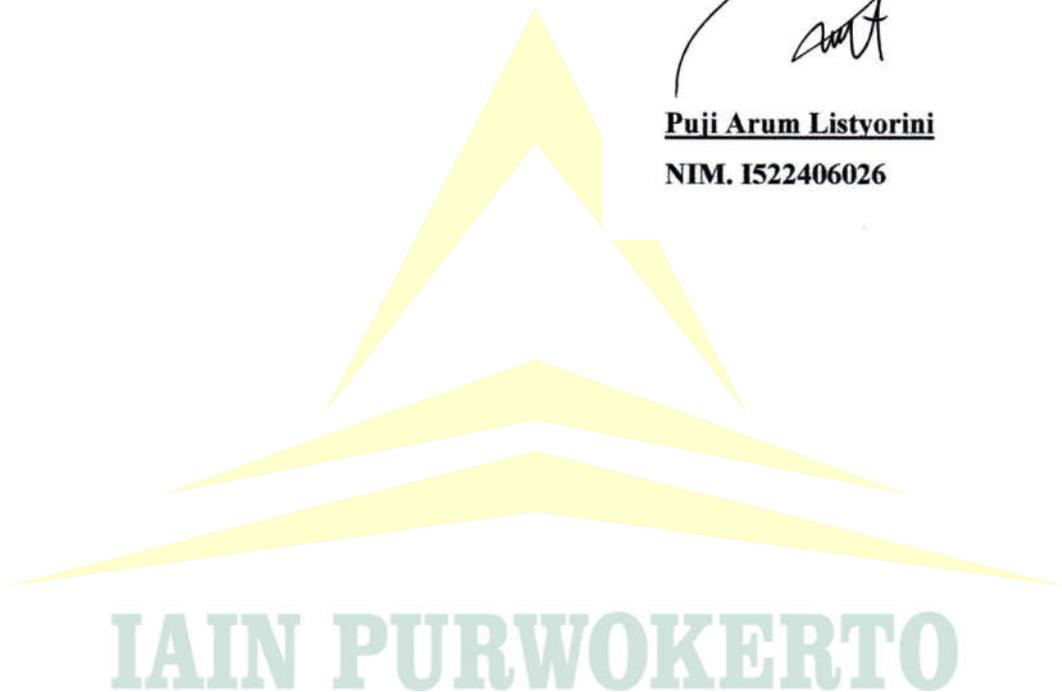
Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Purwokerto, 27 November 2019



Puji Arum Listyorini

NIM. I522406026



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KENYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pola Asuh	14
1. Pengertian Pola Asuh	14
2. Macam-Macam Bentuk Pola Asuh	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh	20
B. Wanita Karir.....	21
1. Pengertian Wanita Karir	21
2. Faktor Pendorong Wanita untuk Berkarir	23
C. Pembentukan Kepribadian	25
1. Pengertian Pembentukan Kepribadian	25
2. Bentuk-Bentuk Kepribadian.....	28
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian	40

D. Hakikat Anak Usia Dini.....	43
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	43
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	44
E. Pola Asuh Wanita Karir Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Setting Penelitian	53
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data	63
G. Teknik Validasi Data	64
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Umum Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo.....	65
1. Letak Geografis	65
2. Sejarah Desa Kupangan	68
3. Visi Misi Desa Kupangan	70
4. Pemimpin Desa Kupangan	70
B. Penyajian Data	71
1. Deskripsi Subjek Penelitian	71
2. Keterangan Koding	72
3. Deskripsi Data Pola Asuh Wanita Karir Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini Di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo	73
4. Analisis Data	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	90
C. Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Observasi Dan Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 14 Daftar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Sertifikat Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat PPL

Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup



**Pola Asuh Wanita Karir Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini
Di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo**

Puji Arum Listyorini

NIM. 1522406026

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Kepribadian merupakan perilaku cerminan diri seseorang yang dapat dilihat ketika berinteraksi sosial. Pembentukan kepribadian dinilai sangat penting dimulai pada anak usia dini untuk mengembangkan nilai, sikap, perilaku yang memancarkan akhlak mulia dan pola asuh orang tua menjadi faktor penentu bagi anak apakah anak dapat berkembang dengan baik atau tidak. Wanita karir yang memiliki peran ganda dengan keterbatasan waktu untuk mengasuh anak memiliki cara tersendiri dalam pola pengasuhan, akankah lebih keras atau lebih demokratis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh wanita karir yang diterapkan dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskripsi kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah wanita karir, wali asuh dan anak usia dini. Objek dalam penelitian ini adalah pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik validasi data pada penelitian ini menggunakan tiranggulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan wanita karir dari subjek pertama menerapkan pola asuh demokratis, wanita karir dari subjek kedua menerapkan pola asuh otoriter, dan wanita karir dari subjek ketiga menerapkan pola asuh demokratis. Penerapan pola asuh oleh wanita karir dan wali asuh yang berbeda menjadikan kepribadian pada subjek berbeda. Subjek pertama memiliki tipe kepribadian Sanguin, tipe manusia politik dan memiliki corak kepribadian ESTP (*extrovert-sensing-thinking-perceiving*). Subjek kedua memiliki tipe kepribadian Korelik, tipe manusia estetis dan memiliki corak kepribadian ENTP (*extrovert-intuitive-thinking-perceiving*) dan subjek ketiga memiliki tipe kepribadian Korelik, merupakan tipe manusia estetis dan memiliki corak kepribadian ENF (*extrovert-intuitive-feeling-judging*).

Kata Kunci :Pembentukan Kepribadian, Pola Asuh, Wanita Karir, Anak Usia Dini

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki wewenang karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Anak memiliki sifat peniru yang unggul, apa yang dilihat, didengar dapat langsung tertanam dalam pemikirannya. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.¹

Anak termasuk individu unik yang mempunyai eksistensi dan memiliki jiwa sendiri, serta mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan iramanya masing-masing yang khas. Masa kehidupan anak sebagian besar berada dalam lingkungan keluarga. Keluarga bisa diartikan sebagai “*a group of two or more persons residing together who are related by hood, marriag, or adaption*” (sebuah kelompok untuk dua orang atau lebih yang bertempat tinggal bersama dimana terjadi hubungan darah, perkawinan, atau adopsi) Am Rose, sebagaimana dikutip oleh ST. Vembriarto mendefinisikan keluarga : *a family is a group of interacting person who recognize a relationship with each other bayet onconimon perentage, marriage, and or adoption* (keluarga sebagai kelompok yang dijadikan

¹ Yuliani Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm. 6

interaksi orang-orang yang saling menerima satu dengan yang lain berdasarkan asal-usul, perkawinan, dan atau adopsi). Jadi dapat disimpulkan keluarga adalah (1) keluarga adalah kelompok susunan afeksi dan rasa tanggungjawab (2) fungsi keluarga adalah memulihkan, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasi agar mereka mampu mengendalikan diri dan sosial terkecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak (3) hubungan sosial diantara keluarga relatif tetap yang didasarkan pada ikatan darah, perkawinan, atau adopsi (4) hubungan antar keluarga dijiwai oleh berjiwa sosial.²

Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Keluarga merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, yang terdiri dari seorang ayah, ibu, dan anak. Anak merupakan individu yang sedang berkembang di mana mereka sangat memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka perkembangan aspek sosial anak. Anak usia sensitif menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik yang merespon stimulus lingkungan dan mengasimilasi/menginternalisasikan ke dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal perkembangan kemampuan anak. Sangat diperlukan kondisi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.

Keluarga merupakan tempat anak berinteraksi dan menerima pendidikan untuk pertama kali, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi kepribadian dan hubungan sosial anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat seorang anak dapat belajar nilai-nilai dalam kehidupan di dunia. Peran lingkungan keluarga bagi anak usia dini merupakan faktor paling besar diantara peran lingkungan lainnya. Hal itu dikarenakan anak memulai hidupnya dengan identitas yang melekat pada keluarga dan merupakan cerminan dari keluarganya. Anak menyerap semua hal melalui penglihatan.

² Moh. Padil, dkk, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang : UIN- Maliki Press, 2010), hlm.116

Dari tahap ini anak dapat dibentuk dan diarahkan melalui hasil pengamatan menjadi kebiasaan dalam kesehariannya. Umar Hasyim menjelaskan keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial, dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak.³ Karena itu, keluargalah yang paling menentukan terhadap masa depan anak, begitu pula corak anak dilihat dari perkembangan sosial, psikis, fisik, dan religiusitas juga ditentukan oleh keluarga. Rasulullah SAW bersabda, yang artinya : “tidaklah seorang anak dilahirkan melainkan ia dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang membuatnya Yahudi, Nasrani, maupun Majusi”.⁴

Orang tua mempunyai tanggungjawab untuk mengantarkan putra-putrinya menjadi seorang yang sukses dan bagi orang tua penting memahami dan memperhatikan perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan utama dan pertama bagi anak, dilingkungan keluargalah pertama-tama anak mendapat pengaruh secara sadar, sebagai tempat menimba ilmu bagi anak dan keluarga memiliki peranan penting sebagai peletak dasar pembentukan kepribadian anak.

Kepribadian bukan merupakan sesuatu yang statis karena kepribadian memiliki sifat-sifat dinamis yang disebut dinamika kepribadian. Dinamika kepribadian ini berkembang pesat pada diri anak-anak (masa kanak-kanak) karena pada dasarnya mereka masih memiliki pribadi yang belum matang, yaitu masa pembentukan kepribadian. Oleh karena kepribadian memiliki sifat dinamis sehingga pada diri seseorang sering mengalami masalah kepribadian. Masalah kepribadian dapat berupa gangguan dalam pencapaian hubungan harmonis dengan orang lain atau dengan lingkungannya. Beberapa masalah dalam kepribadian seseorang yang sering terjadi misalnya: sifat pemalu, dengki, angkuh, sombong, kasar, melawan aturan dan lainnya. Sebagai

³ Umar Hasyim, *Anak Soleh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 2003), Jilid II hlm.86

⁴ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Yogyakarta : Sukses Offset,2003), hlm. 16

sesuatu yang memiliki sifat kedinamisan, maka karakter kepribadian seseorang dapat berubah dan berkembang sampai batas kematangan tertentu. Perkembangannya sejalan dengan perkembangan kemampuan cara berpikir seseorang. Perkembangan kemampuan cara berpikir ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seseorang yang mengkrystal sebagai pengalaman dan hasil belajar. Hasil belajar dan pengalaman inilah yang memberikan warna pada kehidupan seseorang nantinya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya seringkali kepribadian itu menemukan suatu permasalahan dalam proses pembentukannya. Terdapat faktor-faktor yang selalu mempengaruhi perkembangan yang terjadi dalam pembentukan kepribadian seorang manusia. Oleh karena itu, kepribadian seharusnya menjadi hal yang tidak mutlak. Kepribadian dapat dibentuk dan diusahakan terwujud sesuai dengan bentuk kepribadian yang normal dan adaptif.

Menurut Ardhana yang mengemukakan hasil penelitiannya bahwa tindakan amoral di Indonesia saat ini masih saja terjadi, seperti : pemerkosaan, korupsi, kriminalisme dan kekerasan masih saja terjadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku dan tindakan amoral yang terjadi ini disebabkan oleh moralitas yang rendah. Moralitas yang rendah tentunya disebabkan oleh faktor kepribadian yang bermasalah pada diri individu. Kebobrokan moralitas ini tidak diperbaiki hanya dengan himbuan, pidato, khotbah, sandiwara, seminar, rapat kerja dan lainnya, namun harus dimulai sejak usia dini (0-6 tahun) atau sebelum memasuki sekolah dasar/formal.

Perkembangan kepribadian memang pada dasarnya bersifat individual, namun kenyataannya kepribadian itu ternyata dapat ditularkan atau mempengaruhi orang lain. Remaja yang terlahir dari keluarga baik-baik belum tentu setelah dewasa pasti akan menjadi dewasa dengan karakter kepribadian yang matang dan positif secara otomatis. Apabila ia bergaul dengan teman-temannya yang berkepribadian negatif seperti : malas, suka

melanggar aturan/disiplin, apatis dan suka berbohong tentulah ia akan berpeluang menjadi pribadi berkarakter negatif.

Suatu keluarga yang menanamkan kehidupan anaknya dengan suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh perhatian dan kasih sayang serta keharmonisan akan menjadikan anaknya memiliki kepribadian yang lemah lembut, penyayang, santun, dan memiliki kepekaan sosial. Sebaliknya jika dalam suatu keluarga yang menanamkan kehidupannya dengan suasana jauh dari kasih sayang, penuh percekocokan dalam rumah tangga, maka akan menjadikan anaknya tumbuh dan berkembang dalam proses dengan kepribadian yang kasar, keras, tidak memiliki sikap sosial yang santun. Dalam lingkungan suatu keluarga di mana anak-anak berinteraksi baik dengan kedua orang tuanya beserta segenap anggota keluarga lainnya, maka mereka dengan sendirinya akan dengan mudah memperoleh sentuhan pendidikan formal berupa pembentukan pembiasaan-pembiasaan seperti cara makan, tidur, bangun pagi, berpakaian, sopan santun dan sebagainya. Demikian pula halnya dengan pendidikan informal di dalam keluarga akan banyak membantu dalam meletakkan dasar-dasar pembentukan kepribadian.⁵

Keluarga adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Pola dan kualitas pengasuhan anak maupun pendidikannya dilingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kualitas dan kesiapan keluarga (suami-istri) sendiri untuk melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya melalui peran edukatif (sosialisasi). Dilingkungan keluarga peran perempuan (istri/ibu) sangat dominan apalagi di era perkembangan teknologi, ekonomi, industri dan informasi yang melaju pesat. Perkembangan di era globalisasi ini memberikan dampak positif dan negatif bagi kaum perempuan dan keluarganya. Dengan demikian perempuan ikut berlomba dengan kaum laki-laki untuk mendapatkan kemajuan dalam bidang ekonomi, industri maupun ilmu pengetahuan dan lainnya. Wacana kebebasan perempuan untuk dapat berperan dalam semua sisi kehidupan berkembang sampai sekarang.

⁵ Ary H. Gunawan, Sosiologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm 57

Pada saat ini tiga dari empat ibu anak usia sekolah A.S dan pada wanita Kanada berusia 25-34 tahun bekerja. Dengan lebih dari setengah ibu baru yang bekerja setahun setelah melahirkan, banyak anak yang tidak mengetahui kapan waktunya orang tua mereka tidak bekerja untuk mendapatkan bayaran.⁶

Data terbaru dari Badan Pusat Statistika menunjukkan bahwa presentase ibu rumah tangga yang bekerja diwilayah perkotaan di Indonesia terhitung sebesar 55,24% pada tahun 2009 dan presentase meningkat menjadi 55,83% pada tahun 2012. Sementara itu, presentase ibu rumah tangga yang bekerja diwilayah pedesaan justru lebih tinggi yaitu mencapai 60,54 % ditahun 2009 hingga pada tahun 2012 presentase meningkat menjadi 60,67 %.⁷

Di era modern seperti sekarang ini, seorang ibu harus berperan ganda bukan hanya menjadi ibu yang hanya diam di rumah menunggu suami dan anak-anaknya pulang dari kegiatannya sehari hari dan menyiapkan semua kebutuhannya. Berbeda sekali dengan 10 atau 20 tahun ke belakang, di mana seorang ibu tidak ikut berperan ganda untuk mencari nafkah bagi kebutuhan keluarganya. Memang banyak faktor dan alasan yang membuat seorang ibu itu bekerja di luar rumah, diantaranya yaitu untuk menambah pendapatan keluarga.

Idealnya seorang ibu itu bertugas sebagai orang yang lebih sering berada di rumah, untuk mengasuh anak, mengurus suami dan rumah tangganya. Tetapi tugas seorang ibu sekarang sudah tidak hanya seperti itu saja, banyak peran dan tugas seorang ibu dalam keluarganya. Ibu yang bekerja di luar rumah memang memiliki resiko untuk jarang bertemu dengan anak anaknya. Anak lebih sering bergaul dengan nenek atau bahkan pengasuhnya. Peran seorang ibu sebagai pelindung dan orang yang selalu memberikan kehangatan untuk anaknya akan tergeser dan tergantikan oleh orang lain seperti nenek atau pengasuhnya.

⁶ Diane E. Papalia, *Human Development Edisi Kesembilan*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm.491

⁷ Tri Murtiana, "Kompleksitas Peran Wanita Pada Keluarga Dengan Pola Karir Ganda", Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Sosiologi, 2017, hlm. 3

Ibu yang bekerja tidak hanya terjadi di kota-kota besar di Indonesia melainkan di desa pun sudah dapat kita jumpai ibu yang bekerja setengah hari dari pagi hingga sore sebagai asisten rumah tangga, buruh pabrik, dan lain sebagainya. Pada saat ibu bekerja pengasuhan anak usia dini diserahkan pada kakek, nenek, atau saudara.

Sama halnya yang terjadi di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo ada beberapa istri yang memilih untuk menjadi wanita karir dengan berbagai alasan, meskipun mereka memiliki anak yang masih dalam masa keemasan. Akan tetapi, para istri yang memiliki peran ganda baik sebagai ibu yang harus mengasuh anaknya dan sebagai wanita karir yang bekerja diluar rumah, tentunya memiliki cara tersendiri didalam proses pola pengasuhan terhadap anak, akankah lebih keras dan serius dalam mengasuh anak dengan memberikan perhatian yang lebih atau justru mengabaikan anak-anaknya dan larut dalam kesibukan pekerjaan diluar rumah. Pola pengasuhan yang dilakukan orang tua akan membentuk kepribadian anak.

Dari masalah inilah mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang "Pola Asuh Wanita Karir Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo".

B. Fokus Kajian

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Pola Asuh Wanita Karir Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini Di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo". Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul diatas peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas sebagai berikut :

Menurut Chabib Thoha, pola asuh orang tua merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.⁸ Sedangkan wanita karir

⁸ Diki Gustian,dkk, "*Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik*", Program Studi PG PAUD Universitas Islam Bandung, Jurnal Pendidikan Islam Vol.7 No.1, 2018

adalah wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran, dan sebagainya).⁹

Istilah pembentukan adalah proses atau usaha dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh yang lebih baik, mendirikan atau mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju, dan lebih sempurna. Kepribadian (*personality*) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain; integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang; segala sesuatu mengenai diri seseorang sebagaimana diketahui oleh orang lain.¹⁰

Selanjutnya, suatu kepribadian yang sudah matang akhirnya menjadi karakteristik kepribadian (*trait*), yaitu dapat bersumber dari bakat, kemampuan, sifat dan sebagainya yang secara konsisten diperagakan oleh seseorang, termasuk pola perilaku, sifat fisik dan ciri kepribadian: yang menurut Allport merupakan kecenderungan untuk memberi respon kepada berbagai tipe stimulus dalam cara yang sama. Namun demikian, kepribadian itu bukan sesuatu yang statis karena kepribadian memiliki sifat kedinamisan yang disebut dinamika pribadi (*personality dynamis*). Dinamika pribadi ini berkembang pesat pada diri anak-anak (masa kanak-kanak) karena mereka pada dasarnya belum memiliki kepribadian yang matang yaitu masa pembentukan kepribadian.¹¹

Kepribadian anak akan mudah dibentuk pada usia dini karena anak usia dini adalah seorang peniru yang handal. Dimasa ini anak mempunyai ingatan yang kuat. Pada usia dini anak mulai membentuk dasar kemampuan penginderaan, dan berpikir secara sederhana. Pembelajaran tentang moral atau tentang baik buruk juga terjadi pada usia dini. Oleh sebab itu sikap, kebiasaan dan perilaku anak dibentuk pada tahun-tahun awal sangat

⁹ Eva Meizara, "Pengasuhan Ibu Berkarir Dan Internalisasi Nilai Karir Pada Remaja", Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makasar Vol.03 No. 01 2015, hlm. 168

¹⁰ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm.5

¹¹ Sjarkawi, *Pembentukan...*, hlm.5

menentukan sejauh mana seseorang anak dapat beradaptasi (menyesuaikan diri) pada lingkungan sosial. Hal ini juga menentukan pula sejauh mana seseorang dapat menjalani kehidupan secara baik dan harmonis ketika seseorang telah mencapai usia dewasa nanti.

Seorang ibu mempunyai peranan penting dalam memberikan rangsangan yang baik bagi anaknya, karena ibu merupakan pendidik utama dan pertama bagi seorang anak. Adanya peran ganda membuat peran sebagai ibu dalam mengasuh anak terbagi dengan peran sebagai wanita karir. Apalagi jika anak telah memasuki usia prasekolah yang berkisar antara 3-5 tahun, peran ibu semakin diperlukan karena anak berada pada masa keemasan (*golden periode*), jendela kesempatan (*window of opportunity*) dan masa kritis (*critical period*) yang berlangsung sangat pendek dan tidak dapat terulang kembali. Oleh karena itu, pola pengasuhan yang tepat diyakini dapat mendukung kesuksesan masa keemasan anak dan membentuk kepribadian anak.¹² Pola asuh orang tua kepada anaknya menentukan pola bagaimana sikap dan perilaku anak nantinya. Karena rangsangan yang diberikan oleh orang tua sejak usia dini menjadi pengalaman yang akan membentuk kepribadian anak.¹³

Jadi fokus kajian dari penelitian ini adalah bagaimana pola asuh yang diterapkan wanita karir dalam membentuk kepribadian anak usia dini yang masih dalam masa pembentukan kepribadian sehingga akan memiliki kepribadian yang baik. Karena apa yang dibentuk pada usia dini akan menjadi bekal untuk anak hingga dewasa. Usaha atau cara yang dilakukan wanita karir satu dengan lainnya berbeda. Akankan pola asuh yang diterapkan lebih keras atau bahkan lebih demokratis.

¹² Ervin Nurul Affrida, "Pola Asuh Anak Usia Pra Sekolah Bgi Ibu Dengan Peran Ganda", Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Vol. 3 No.3a 2017, Hlm. 73

¹³ Abdul Wahib, "Konsep Orang tua dalam Membangun Kepribadian Anak", Jurnal Paradigma Volume 2 Nomor 1 November 2015

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pola Asuh Wanita Karir Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengembangan ilmu terkait dengan pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk peneliti sebagai calon pendidik

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari objek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Bagi orang tua, memberikan tambahan wawasan pengetahuan atau wawasan bagi orang tua dalam mendidik anak

3) Memberi manfaat kepada siapapun yang sedang mengkaji tentang pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.

4) Menjadi bahan masukan keustakaan di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini antara lain :

Pertama, skripsi Nur Zairina, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Tunas Bangsa Kelurahan Kampung Kecamatan Tarakan Tengah”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pola asuh orang tua dalam membentuk kepribadian anak usia dini dan jenis pembelajaran yang diberikan di Paud Tunas Bangsa agar terbentuknya kepribadian anak usia dini. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama – sama membahas tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan kepribadian anak usia dini. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang pola asuh orang tua secara umum di Paud, sedangkan peneliti membahas tentang pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.¹⁴

Kedua, skripsi Mutiara Safa, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2017 yang berjudul “Peran Ibu Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Analisis Pemikiran Zakiah Daradjat)”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang peran ibu dalam membentuk kepribadian anak. Membentuk kepribadian anak dapat dilakukan melalui pendidikan agama dan pembinaan jiwa agama yaitu dengan melakukan pembinaan iman dan tauhid, pembinaan akhlak serta pembinaan ibadah sejak masih kecil. Kesamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan kepribadian anak usia dini. Perbedaan dari penelitian ini adalah jika penelitian ini membahas tentang pola asuh ibu secara umum

¹⁴ Nur Zairina, ”*Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Tunas Bangsa Kelurahan Kampung Kecamatan Tarakan Tengah*”, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2018

sedangkan penelitian peneliti tentang pembentukan kepribadian anak usia dini pada ibu karir.¹⁵

Ketiga, skripsi Anik Mukti Dwi Pangestu, Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018 yang berjudul “Pola Asuh Wali Murid Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di RA Diponegoro Mangunegara Purbalingga”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pola asuh wali murid RA Diponegoro Mangunegara dalam pembentukan kepribadian anak usia dini, faktor yang mempengaruhi kepribadian anak dan upaya yang dilakukan orang tua dalam pembentukan kepribadian anak. Kesamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan kepribadian anak, sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini membahas tentang pola asuh orang tua pada umumnya dalam pembentukan kepribadian anak sedangkan peneliti meneliti tentang pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian.

Pada bagian pertama memuat bagian awal atau hak formalitas yang meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

¹⁵ Mutiara Safa, “*Peran Ibu Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Analisis Pemikiran Zakiah Daradjat)*”, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

¹⁶ Anik Mukti, “*Pola Asuh Wali Murid Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di RA Diponegoro Mangunegara Purbalingga*”, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islma Negeri Purwokerto, 2018

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V. Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari lima sub bab. Bab pertama membahas tentang pola asuh, bab kedua membahas tentang wanita karir, bab ketiga membahas tentang pembentukan kepribadian, bab keempat membahas tentang hakikat anak usia dini dan bab kelima membahas tentang pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik validasi data.

Bab IV berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo.

Bab V penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

Demikian sistematika penulisan skripsi yang penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dan memahami rencana skripsi.

BAB V

PENUTUP

Data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh telah dianalisis, dipaparkan, serta dibahas dalam bab 4. Selanjutnya pada bab 5 ini dikemukakan kesimpulan-kesimpulan, implikasi dan juga saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pola asuh wanita karir dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo maka dapat disimpulkan bahwa setiap wanita karir memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Pola asuh yang dibentuk oleh wanita karir sejatinya digunakan untuk membentuk kepribadian anak agar lebih baik, karena masa usia dini adalah masa pembentukan kepribadian, yang mana anak masih dengan mudah menangkap dan meniru sesuatu yang akan dijadikan bekal hingga dewasa nantinya. Jadi pola asuh yang diterapkan orang tua nantinya akan tertanam dalam otak anak dan akan dijadikan acuan bagi anak untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Namun pola asuh yang dipilih bermacam-macam ada yang lebih keras ada pula yang lebih demokratis. Dari ketiga subjek menerapkan pola asuh yang berbeda. Wanita karir subjek pertama menerapkan pola asuh demokratis, wanita karir subjek kedua menerapkan pola asuh otoriter dan wanita karir subjek ketiga menerapkan pola asuh demokratis.

Pola asuh yang diterapkan oleh wanita karir kepada anaknya berdampak terhadap kepribadian anak-anak. Pola asuh demokratis yang diterapkan oleh ibu Alfani kepada Abin menjadikan Abin anak yang Mudah akrab dengan orang yang baru dikenal, ceria, pandai bercerita tentang kesehariannya. Ekspresif dalam bercerita, mandiri, impulsif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dikategorikan dalam tipe kepribadian Sanguin. Dapat dikategorikan kedalam tipe manusia politik karena Abin memiliki ambisi yang kuat dan termasuk corak kepribadian ESTP (*extrovert-sensing-feeling-*

judging) karena Abin mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan keras dalam pendirian.

Pola asuh yang diterapkan oleh ibu Evi adalah pola asuh otoriter. Sehingga mengakibatkan Legis memiliki kepribadian yang energik, sangat aktif baik disekolah maupun dirumah. Mandiri berangkat dan pulang sekolah sendiri. Bertanggungjawab terhadap tugasnya. Namun egois tidak mau kalah dengan kakanya. Kurang mengembangkan empati kepada teman lainnya. Di kategorikan dalam tipe kepribadian Korelik. Dikategorikan kedalam tipe manusia estetis karena kecenderungan individualisme dan menyukai seni. Memiliki corak kepribadian ENTP (*extrovert-intuiting-thinking-perceiving*) karena kurang sensitif terhadap perasaan orang lain.

Pola asuh yang diterapkan oleh ibu Tita adalah pola asuh demokratis, sehingga Kirana memiliki kepribadian yang energik, sangat aktif. Dia suka membantu uti dan mbaknya. Suka belajar dan rasa ingin tahunya tinggi terhadap hal-hal baru. Merupakan anak yang mandiri dan tidak mudah rewel. Dikategorikan dalam tipe kepribadian Korelik. Merupakan tipe manusia estetis karena menyukai seni dan merupakan anak yang individualistis. Memiliki corak kepribadian ENF (*extrovert-intuitive-feeling-judging*) karena bersifat hangat, mudah didekati, tetapi membutuhkan ketegasan atau ketentuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada urgensi penelitian maka dapat diuraikan beberapa saran untuk wali asuh dan orang tua karir. Peneliti menyarankan wali murid dan orang tua untuk :

1. Menerapkan pola asuh yang sama antara kepribadian anak lebih mudah terbentuk
2. Memberikan kebutuhan anak sesuai dengan kebutuhannya tidak terlalu berlebihan
3. Menciptakan lingkungan dan memberikan teladan yang baik
4. Membangun komunikasi yang baik dengan anak

5. Hendaknya orang tua selalu memberikan tauladan yang baik kepada anak-anaknya, karena anak akan meniru apapun yang dilihat dari sekitarnya
6. Luangkan waktu untuk bersama dengan anak, libatkan anak dalam keluarga, dan curahkan kasih sayang kepada anak-anak sehingga anak akan merasa diakui dan diperhatikan

C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, inayahnya, serta shalawat dan salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya pada hari akhir nanti, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuh hati atas kurang maksimalnya skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, tetapi penulis sadar bahwa yang memiliki sifat sempurna hanyalah Allah SWT. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam proses penyusunan skripsi terdapat banyak kesalahan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis buat ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ardy Wiyani. 2005. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta : Gava Media.
- Ghazali Muiin. 2016. *Deteksi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gunawan Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hasan Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Pres
- Hasyim Umar. 2003. *Anak Soleh (Cara Mendidik Anak Dalam Islam)*. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah Rifa. 2003. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Yogyakarta : Sukses Offset.
- J.Moleong Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Muis Saludin. 2017. *Memahami Pembentukan Kepribadian Anda*. Yogyakarta : Psikosain.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraini Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Padil Moh. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Papalia Diane. 2008. *Human Development Edisi Kesembilan*. Jakarta : Kencana.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sujanto Agus.1980. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suryabrata Sumadi. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
Wibowo Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yus Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana.

Yusuf Syamsu. 2013. *Teori Kepribadian*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

JURNAL

Abdul Wahib. 2015. "Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak". *Jurnal Paradigma*. Vol.2 No.1.

Anik Mukti. 2018. "Pola Asuh Wali Murid Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di RA Diponegoro Mangunegara Purbalingga". *IAIN Purwokerto*. Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Asriaty. 2014. "Wanita Karir Dalam Pandangan Islam". Jakarta : *Jurnal Al-Maiyyah* Pendidikan Tinggi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an. Vol.7 No.2.

Diki Gustian, dkk. 2018. "Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7 No.1.

Ervin Nur Affrida. 2017. "Pola Asuh Anak Usia Pra Sekolah Bagi Ibu Dengan Peran Ganda". *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.3 No.3.

Eva Meizara. 2015. "Pengasuhan Ibu Berkarir Dan Internalisasi Nilai Karir Pada Remaja". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol.3 No.1.

Id.m.wikipedia.org diakses pada 25 Oktober 2019 pukul 10.30.

Mutia Safa. 2017. "Peran Ibu Dalam Membentuk Kepribadian Anak". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Ni'mah Afifah. 2018. "Faktor Kepribadian Terhadap Pemerolehan Dan Perkembangan Bahasa Anak Usia SD/MI". *Jurnal Program Studi PGMI*. Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Nur Zairina. 2018. "Peran Ibu Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Tunas Bangsa". UIN Alaudin Makasar

Rabiatul Adawiyah. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.

Ratna Juita. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air di TK Aisyah Koto Kaciak Maninjau". *Jurnal Pesona PAUD*.

Syafi'ah Sukaimi. "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak : Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam". *Jurnal Marwah*. Vol XII No.1.

Tri Murtiana, dkk. "Kompleksitas Peran Wanita Pada Keluarga Dengan Pola Karir Ganda". *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.

Yessy Nur. 2018. "Relationship of Parenting with Child Interpersonal Intelligence in Wonokerto Village, Lumajang Regency". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.2 No.2.

